

**KONDISI SOSIAL EKONOMI NELAYAN IKAN BILIH
DI NAGARI PANINGGAHAN KECAMATAN JUNJUNG SIRIH
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



YON VIRGO
1101682/2011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI

Judul : Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Ikan Bilih di Nagari
Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok

Nama : Yon Virgo

Nim/BP : 1101682/2011

Program studi : Pendidikan Geografi

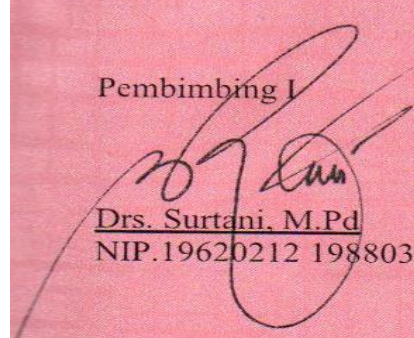
Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 April 2016

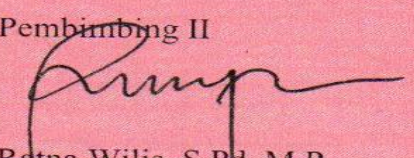
Disetujui oleh :

Pembimbing I



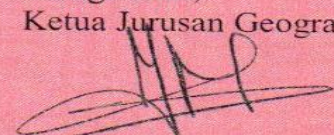
Drs. Surtani, M.Pd
NIP.19620212 198803 1 001

Pembimbing II



Ratna Wilis, S.Pd, M.P
NIP.19770526 201012 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 22 April 2016

Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Ikan Bilih Di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok

Nama : Yon Virgo
Nim/BP : 1101682/2011
Program studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 30 April 2016

Tim Penguji

Nama
Ketua : Drs. Surtani, M.Pd
Sekretaris : Ratna Wilis, S.Pd, M.P
Anggota : Febriandi, S.Pd, M.Si
Anggota : Nofrion, S.Pd, M.Pd
Anggota : Deded Chandra, S.Si, M.Si

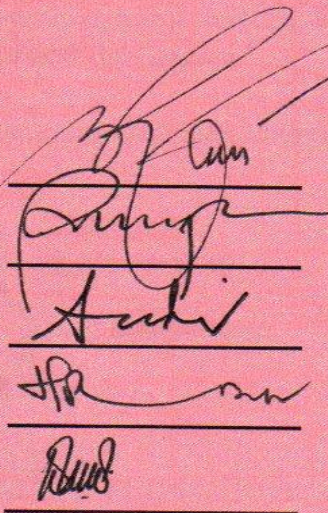
1.

2.

3.

4.

5.





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang 25131, Telp. (0751) 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawahini :

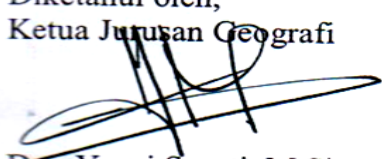
Nama : Yon Virgo
Nim/BP : 1101682/2011
Program studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

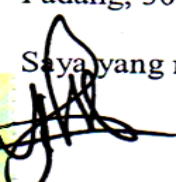
Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi


Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, 30 April 2016

Saya yang menyatakan,




Yon Virgo
NIM/TM. 1101682/2011

ABSTRAK

Yon Virgo : Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok

Penelitian ini dilakukan di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok yang bertujuan untuk mengetahui: 1) Tingkatan pendapatan nelayan ikan bilih, 2) Kondisi pemenuhan kebutuhan pangan nelayan ikan bilih, 3) Kondisi pemenuhan kebutuhan papan nelayan ikan bilih, 4) Kondisi pemenuhan kebutuhan sandang nelayan ikan bilih, 5) Kondisi pemenuhan kebutuhan pendidikan keluarga nelayan ikan bilih, 6) Kondisi pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga nelayan ikan bilih.

Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi berjumlah 227 kepala keluarga. Sampel penelitian diambil dengan dua bentuk yaitu: sampel wilayah (*sampling area*) yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yakni Jorong Subarang dan Jorong Kampung tengah, kemudian sampel responden diambil dengan teknik *Random Sampling* dengan proporsi 20% sehingga responden berjumlah 45 kepala keluarga, pengumpulan data menggunakan angket terbimbing, analisa yang digunakan adalah deskriptif dengan formula persentase. Hasil rekap data diolah dengan menggunakan sistim pemberian pembobotan.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut : 1) Kondisi pendapatan nelayan ikan bilih sebagian memiliki pendapatan antara Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000/bulan. Pekerjaan sampingan mayoritas sebagai petani padi dengan hasil antara Rp. 300.000 – 400.000/bulan, sedangkan mayoritas jumlah tanggungan keluarga nelayan ikan bilih adalah 5 orang, 2) Kondisi pemenuhan pangan keluarga nelayan ikan bilih secara umum memiliki rata-rata skor 2,8 yang termasuk kepada kategori sedang, namun sebagian besar masih banyak yang kurang mampu, 3) Kondisi pemenuhan sandang keluarga nelayan ikan bilih secara umum memiliki rata-rata skor 2,8 yang termasuk kepada kategori sedang, sebagian besar sudah mampu, 4) Kondisi pemenuhan papan keluarga nelayan ikan bilih secara umum memiliki rata-rata skor 3,2 yang termasuk kepada kategori sedang, sebagian besar sudah tergolong pada mampu, 5) Kondisi pemenuhan pendidikan keluarga nelayan ikan bilih secara umum memiliki rata-rata skor 2,8 termasuk kepada kategori sedang, sebagian besar sudah tergolong pada cukup mampu, 6) Kondisi pemenuhan kesehatan keluarga nelayan ikan bilih secara umum memiliki rata-rata skor 2,6 termasuk kepada kategori sedang namun masih banyak yang kurang mampu.

Kata Kunci: Nelayan, Ikan Bilih, Pendapatan, Pangan, Papan, Sandang, Pendidikan , Kesehatan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok”**. Skripsi ini merupakan penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Starata satu (S1) pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Orang Tua yang telah banyak memberikan kasih sayang, motivasi dan doa restunya kepada penulis.
2. Bapak Surtani, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Ratna Wilis, S.Pd, M.P selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.
3. Bapak Nofrion, S.Pd, M.Pd, Bapak Febriandi, S.Pd, M.Si, Bapak Deded Chandra, S.Si, M.Si. Selaku Dosen penguji yang telah banyak memberikan kritikan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta jajaran yang telah membantu memberikan fasilitas serta perizinan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada penulis
7. Segenap keluarga besar FSDI dan keluarga besar Wisma At-Takwin yang telah mengajarkan dan memberikan banyak hal kepada penulis.
8. Rekan-rekan Pendidikan Geografi 2011 yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dinilai sebagai amal shaleh oleh Allah Yang Maha Kuasa. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat menjadi amal bagi penulis dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Amiin.

Padang, April 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	9
A. Kajian Teori	9
1. Pendapatan	9
2. Pangan	12
3. Sandang	13
4. Papan	14
5. Pendidikan	15
6. Kesehatan	17
B. Penelitian yang Relevan	19
C. Kerangka Konseptual	20
BAB III METODE PENELITIAN	23
A. Jenis Penelitian	23
B. Populasi dan Sampel	23
C. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data	25
D. Definisi Variabel, Indikator dan Pengukuran	26
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36

C. Pembahasan Hasil Penelitian	96
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Produksi Ikan Bilih	3
2. Mata Pencaharian Pokok Masyarakat Nagari Paninggahan	24
3. Jenis, Sumber dan Alat Pengumpul Data	26
4. Tingkat Pendidikan Penduduk di Nagari Paninggahan.....	35
5. Agama/Aliran Kepercayaan Penduduk Nagari Paninggahan	36
6. Produksi Ikan Bilih Beberapa Tahun Terakhir	37
7. Harga Ikan Bilih Dalam Beberapa Tahun Terakhir	38
8. Pendapatan Pokok Nelayan Ikan Bilih/Bulan	40
9. Jenis Pekerjaan Sampingan Nelayan Ikan Bilih	41
10. Pendapatan dari Pekerjaan Sampingan	42
11. Jumlah Tanggungan Nelayan Ikan Bilih	43
12. Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi 2 Jenis (Variasi) Makanan Sehari-hari	45
13. Kemampuan Keluarga Untuk memenuhi Kebutuhan Makan 3 kali Dalam Sehari	46
14. Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Karbohidrat (Nasi) Sehari-hari .	47
15. Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Protein (Lauk-pauk) Sehari-hari	48
16. Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Sayuran Sehari-hari	49
17. Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi Kebutuhan Buah-buahan Sehari-hari	50
18. Kemampuan Memenuhi kebutuhan Air Minum Sehari-hari	51
19. Kemampuan Keluarga Untuk Memenuhi Kebutuhan Makan 4 Sehat 5 Sempurna Dalam Sehari-hari	52
20. Rekapitulasi Kondisi Pemenuhan Kebutuhan Pangan (Makanan) Keluarga Nelayan Ikan Bilih	53

21. Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Pakaian Rumah (Pakaian Sehari-hari).....	57
22. Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Pakaian Bekerja.....	58
23. Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Pakaian Sholat.....	59
24. Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Seragam Sekolah Anak-Anak	60
25. Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Pakaian Tidur	60
26. Kemampuan Keluarga Membeli Pakaian Baru Setiap Lebaran.....	61
27. Kemampuan Keluarga Membeli pakaian Baru Dalam Setahun (Diluar Pakaian Lebaran).....	62
28. Kemampuan Keluarga Menyediakan Kebutuhan Perhiasan.....	63
29. Rekapitulasi Kemampuan Keluarga Nelayan Dalam Memenuhi Kebutuhan Sandang di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok	64
30. Kemampuan Keluarga Menyediakan Tempat Tinggal Sendiri.....	68
31. Kemampuan Keluarga Menyediakan Tempat Tinggal Permanen	69
32. Kemampuan Keluarga Menyediakan Ruang Tamu	70
33. Kemampuan Keluarga Menyediakan Kamar Tidur	71
34. Kemampuan Keluarga Menyediakan Ruang Dapur	71
35. Kemampuan Keluarga Menyediakan Kamar Mandi dan WC	72
36. Kemampuan Keluarga Menyediakan Perlengkapan/Peralatan Rumah Tangga...	73
37. Kemampuan Keluarga Menyediakan Fasilitas Elektronik.....	74
38. Kemampuan Keluarga Memenuhi Kebutuhan Bahan Bakar	75
39. Kemampuan Keluarga Menyediakan Fasilitas Penerangan	75
40. Rekapitulasi Kemampuan Keluarga Nelayan Dalam Memenuhi Kebutuhan Papan di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.	77
41. Kemampuan Keluarga Menyediakan Biaya Pendidikan Anak-Anak.....	81

42. Kemampuan Keluarga Menyekolahkan Anak-Anak Ke Jenjang SD	82
43. Kemampuan Keluarga Menyekolahkan Anak-Anak Ke Jenjang SMP	83
44. Kemampuan Keluarga Menyekolahkan Anak-Anak Ke Jenjang SMA.....	84
45. Kemampuan Keluarga Melanjutkan Pendidikan Anak-Anak Ke Jenjang Perguruan Tinggi.....	85
46. Rekapitulasi Kemampuan Keluarga Nelayan Dalam Memenuhi Kebutuhan Pendidikan.....	86
47. Kemampuan Keluarga Menyediakan Obat Apabila Sakit	89
48. Kemampuan Keluarga Membawa Anggota Keluarga Ke Rumah Sakit Apabila Ada Yang Sakit	90
49. Kemampuan Keluarga Menyediakan Biaya pengobatan Apabila Ada yang Sakit	91
50. Kemampuan Keluarga Menyediakan Tempat Pembuangan Sampah Sementara Dalam Rumah	92
51. Rekapitulasi Kemampuan Keluarga Nelayan Dalam Memenuhi Kebutuhan Kesehatan	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok	22
2. Kurva Produksi Ikan Bilih Dalam Beberapa Tahun Terakhir.....	38
3. Kurva Harga Ikan Bilih Dalam Beberapa Tahun Terakhir	39
4. Peta Pendapatan Pokok Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan	44
5. Diagram Pemenuhan Kebutuhan Pangan Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan	55
6. Peta Kondisi Pemenuhan Kebutuhan Pangan Nelayan Ikan Bilih.....	56
7. Diagram Pemenuhan Kebutuhan Sandang Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan	66
8. Peta Kondisi Pemenuhan Kebutuhan Sandang Nelayan Ikan Bilih Kemampuan	67
9. Diagram Pemenuhan Kebutuhan Papan Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan	79
10. Peta Kondisi Pemenuhan Kebutuhan Papan Nelayan Ikan Bilih.....	80
11. Diagram Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan	87
12. Peta Kondisi Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Nelayan Ikan Bilih.....	88
13. Diagram Pemenuhan Kebutuhan Kesehatan Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan	94
14. Peta Kondisi Pemenuhan Kebutuhan Nelayan Ikan Bilih.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian	101
2. Tabulasi Data Hasil Penelitian	106
3. Dokumentasi Penelitian	108
4. Surat Izin Pengambilan Data	115
5. Surat Izin Penelitian	116
6. Surat Izin Penelitian dari Kantor KP3M Kabupaten Solok	117

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam. Sumber daya alam Indonesia berasal dari pertanian, kehutanan, kelautan dan perikanan, peternakan, perkebunan serta pertambangan. Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya mempunyai mata pencaharian dibidang pertanian.

Menurut UU No. 23 Tahun 2014 pasal 1 menyatakan bahwa dalam hal penyelenggaraan urusan pemerintahan, pemerintah pusat memberikan kewenangan yang luas kepada pemerintah daerah dalam tugas pembantuan menurut asas dan prinsip otonomi yang seluas-luasnya. Hal ini memberikan peluang pada pemerintah daerah, secara leluasa mengatur dan melaksanakan kewenangan sesuai dengan kepentingan masyarakat setempat dan potensi daerahnya. Salah satu potensi daerah Indonesia adalah pertanian.

Selanjutnya TAP MPR No. III/1998 menyatakan bahwa arah pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani dan nelayan, memperluas kesempatan kerja dan berusaha serta mengisi dan memperluas pasar baik pasar dalam negeri maupun pasar luar negeri. Melalui pertanian yang maju dan efisien akan mampu meningkatkan mutu dan derajat pengolahan produksi masyarakat, sehingga mampu meningkatkan pembangunan diberbagai daerah.

Dengan kondisi Negara Indonesia yang sebagian besar wilayahnya adalah perairan, mendorong masyarakat untuk memanfaatkan potensi perairan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya adalah: adanya Transportasi laut, PLTA, Perikanan, Wisata dan Pertambangan lepas pantai. Khusus untuk perikanan, masyarakat memanfaatkan laut, danau, waduk, sungai, rawa dan kolam sebagai sarana untuk menangkap dan membudidayakan perikanan.

Lebih khususnya dapat diuraikan bahwa Danau Singkarak merupakan danau terbesar kedua di pulau Sumatra setelah Danau Toba yang memiliki berbagai fungsi, yakni sebagai daerah tujuan wisata, pembangkit tenaga listrik (PLTA) serta irigasi. Di danau ini terdapat 19 jenis spesies ikan yaitu: bilih, asang/nilem, rinuak, turiak/turiq, lelan/nilem, sasau/barau, gariang/tor, kapiék, balingka/belingkah, baung, kalang, jabuih/buntal, kalai/gurami, puyu/getok, sapek/sepat, tilan, jumbo/gabus, kiuang/gabus, mujaie/mujair (Kementrian Lingkungan Hidup:26). Diantara jenis ikan diatas, Ikan bilih adalah yang paling dominan populasinya.

Ikan bilih (*Mystacoleucus Padangensis*) merupakan ikan yang khas dan endemik. Menurut Azhar dalam Patriono (2010:229) fungsi ikan bilih cukup besar bagi masyarakat yang hidup disekitar Danau Singkarak, karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi serta asupan gizi masyarakat yang tinggal disekitarnya. Jafnir (1994:15) juga menyampaikan bahwa dikarenakan populasi ikan bilih yang sangat mencolok, usaha penangkapan ikan ini merupakan suatu penghasilan utama bagi masyarakat yang tinggal di tepi Danau Singkarak.

Setelah beberapa tahun belakangan ini, ketersediaan ikan bilih di danau Singkarak sudah jauh berkurang. Syandri dalam Ikhsan (2005:3) mengemukakan tingkat eksploitasi ikan bilih telah mencapai 77,84 % atau 416,90 ton dari stok ikan bilih yaitu 542,46 ton, batas maksimum eksploitasi 60 %. Pada tahun 2009 produksi ikan bilih mencapai 1.218,3 Ton sedangkan ditahun 2013 produksi ikan bilih menurun menjadi 720,3 Ton (Statistik Perikanan Tangkap propinsi Sumbar 2014:137). ini terbukti bahwa jumlah produksi ikan bilih telah jauh berkurang.

Tabel 1. Produksi Ikan Bilih

No	Tahun	Jumlah Produksi Ikan Bilih (Ton)
1	2009	1.218,3
2	2010	900
3	2011	591,2
4	2012	715,2
5	2013	720,3

Sumber: Statistik Perikanan Tangkap Propinsi Sumatera Barat tahun 2009-2013

Selain eksploitasi yang berlebihan, alat yang digunakan untuk penangkapan juga menjadi faktor penyebab langkanya populasi ikan bilih. Panudju (2010:3) menyampaikan bahwa penangkapan ikan bilih saat ini tidak lagi memperhatikan kelestarian stok ikan di alam sehingga dikhawatirkan ikan ini akan mengalami kepunahan. Masalah ini juga diakibatkan karena penggunaan alat tangkap yang tidak ramah lingkungan seperti alat tangkap jaring/*gillnet* yang menggunakan ukuran mata yang kecil, arus listrik (setrum), bahan peledak dan racun (tuba).

Hasil tangkapan nelayan yang sedikit, berdampak kepada Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berprofesi sebagai nelayan. Mereka kesulitan

untuk memenuhi kebutuhan pokok keluarganya, nelayan sering mengeluh karena tidak bisa menyediakan makanan sehari-hari. Kurangnya jenis pakaian yang dimiliki dan beberapa diantara mereka belum mampu memiliki perumahan yang memenuhi syarat perumahan yang sehat dan tidak bisa memenuhi kebutuhan pendidikan yang layak serta kurang mampu memenuhi kebutuhan kesehatan keluarga. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah nelayan yang ada di kecamatan Junjung Sirih ada sebanyak 227 orang kepala keluarga. Nelayan disini maksudnya adalah pemilik alat tangkap sekaligus pekerja (Profil Nagari Paninggahan 2012:).

Menurut Patriono (2010:230) kegiatan penangkapan Ikan bilih banyak dilakukan di muara sungai. Hal ini disebabkan karena muara sungai merupakan tempat berlangsungnya pemijahan ikan bilih. Danau Singkarak merupakan muara dari 6 sungai yakni: Sungai Sumpur, Sungai Baing, Sungai Paninggahan, Sungai Muaro Pingai, Sungai Saning Bakar dan Sungai Sumani. (Kementrian Lingkungan Hidup 2011:25).

Diantara sungai diatas sungai Paninggahan-lah yang kegiatan nelayannya paling mencolok karena disana terdapat sentra penangkapan ikan bilih yang dilakukan pada muara sungai Paninggahan, serta sistem alahan yang tidak dimiliki oleh daerah yang lain. Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik mengadakan penelitian mengenai keadaan sosial ekonomi nelayan ikan bilih dengan mengambil judul “***Kondisi Sosial Ekonomi Nelayan Ikan Bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok***”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana tingkat pendapatan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
2. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan pangan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
3. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan papan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
4. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan sandang nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
5. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan pendidikan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
6. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan kesehatan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
7. Bagaimana jam kerja nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian masalah diatas, maka perlu adanya Batasan masalah agar penelitian ini lebih terarah. Untuk itu penulis membatasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Variabel yang diteliti meliputi tingkat pendapatan, kondisi pemenuhan kebutuhan pangan, papan, sandang, pendidikan dan kesehatan keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan.

2. Wilayah penelitian meliputi Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok
3. Unit penelitian adalah kepala keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat pendapatan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
2. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan pangan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
3. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan papan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
4. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan sandang nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
5. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan pendidikan keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?
6. Bagaimana kondisi pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Tingkat pendapatan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok
2. Kondisi pemenuhan kebutuhan pangan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok
3. Kondisi pemenuhan kebutuhan papan nelayan ikan bilih di nagari Paninggahan kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok
4. Kondisi pemenuhan kebutuhan sandang nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok
5. Kondisi pemenuhan kebutuhan pendidikan keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok
6. Kondisi pemenuhan kebutuhan kesehatan keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi Strata (S1) di Jurusan Geografi FIS UNP
2. Untuk menambah pengetahuan bagi peneliti mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat Nagari Paninggahan yang berprofesi sebagai nelayan ikan bilih
3. Sebagai informasi bagi pelajar dan masyarakat yang membutuhkan data mengenai kondisi sosial ekonomi nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok.

4. Sebagai masukan kepada pemerintah daerah serta pihak-pihak yang bersangkutan dalam mengambil kebijakan demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat paninggahan yang berprofesi sebagai nelayan ikan bilih.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi pendapatan nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok berkisar antara Rp 1.000.000 - Rp 1.500.000/bulan, dengan pekerjaan sampingan mayoritas sebagai petani padi dengan hasil berkisar antara Rp. 300.000 – 400.000/bulan, sedangkan jumlah tanggungan keluarga nelayan ikan bilih adalah 5 orang.
2. Kondisi pemenuhan pangan keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok secara umum memiliki rata-rata skor 2,8 yang termasuk kepada kategori sedang. Namun sebagian besar masih banyak yang kurang mampu.
3. Kondisi pemenuhan sandang keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok secara umum memiliki rata-rata skor 2,8 yang termasuk kepada kategori sedang. Rata-rata sudah tergolong pada mampu
4. Kondisi pemenuhan papan keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok secara umum memiliki rata-rata skor 3,2 yang termasuk termasuk kepada kategori sedang, Rata-rata sudah tergolong pada mampu

5. Kondisi pemenuhan pendidikan keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok secara umum memiliki rata-rata skor 2,8 yang termasuk termasuk kepada kategori sedang, rata-rata tergolong pada cukup mampu.
6. Kondisi pemenuhan kesehatan keluarga nelayan ikan bilih di Nagari Paninggahan Kecamatan Junjung Sirih Kabupaten Solok secara umum memiliki rata-rata skor 2,6 yang termasuk kepada kategori sedang namun masih banyak yang kurang mampu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dalam penelitian ini peneliti ingin mengajukan beberapa saran :

1. Disarankan kepada masyarakat di nagari Paninggahan, agar dapat meningkatkan dan memperhatikan kondisi sosial dan ekonomi keluarga terutama pada pemenuhan kebutuhan pangan, pendidikan dan kesehatan keluarga jikapun pekerjaan sebagai nelayan tidak lagi menjanjikan sebaiknya segera mencari pekerjaan lain yang lebih baik, agar kebutuhan keluarga dapat terpenuhi sebagaimana mestinya.
2. Disarankan kepada pemerintah terutama bagian perikanan, agar meningkatkan perhatiannya terhadap aktifitas nelayan di Danau Singkarak, dengan cara memberikan penyuluhan kepada masyarakat nelayan dari segi cara dan alat yang digunakan dalam penangkapan ikan bilih sehingga populasi Ikan bilih tidak punah, terutama pada alat penangkapan sejenis bagan, berdasarkan hasil observasi peneliti di

lapangan, alat ini sangat berpotensi dalam mengurangi populasi ikan bilih karena ukuran jaring yang digunakan sangat rapat sekali, bahkan bisa menangkap ikan yang berukuran sangat kecil.

Disamping itu, peneliti perhatikan masih ada juga sebahagian nelayan yang masih menggunakan alat yang menggunakan sengatan listrik. harapannya sesekali dari dinas perikanan bisa melakukan razia terhadap alat-alat yang tidak ramah lingkungan ini..

3. Disarankan kepada pemerintah daerah agar lebih memperhatikan kondisi sosial ekonomi masyarakat secara komprehensif serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru yang padat karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirman, dkk. 1992. *Penelitian Dan Statistik Pendidikan*. Bandung: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Depdikbud Derjen P2PTK
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Barat. 2009. *Statistik Perikanan Tangkap Propinsi Sumatera Barat*
- Dona, Septi. 2006. *Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Petani Kakao Di Kanagarian Simpang Sugiran Kecamatan Guguak kabupaten 50 kota*. Skripsi. UNP
- Elvia Misa. 1994. "Studi Tentang Tingkat kemiskinan Keluarga Petani Desa Tertinggal di Perwakilan Kecamatan Guguak Kabupaten 50 Kota". Skripsi. Geo. FPIPS. Padang
- Elwes Linda. 1992. *Promosi Kesehatan*. Gajah mada university. Yogyakarta
- Entjang, Indang. 1993. *Ilmu kesehatan Masyarakat*. PT Citr Aditya. Bandung
- Hanjani Sri. 1994. *Pangan dan Gizi*. Surakarta: Sebelas Maret University Press
- Ikhsan, Rhoma, 2005 *Penyebab Penurunan Produksi Ikan bilih (Mystacoleucus padangensis BLKR) di Danau Singkarak*. Skripsi. UNAND
- Jafnir, 1994. *Jenis Ikan bilih Danau Singkarak*. Jurnal. UNAND
- Kurnia, Weni. 2015. *Tingkat Kesejahteraan Transmigran Di Nagari Sindang Lunang Kecamatan Lunang Pesisir Selatan*. Skripsi. UNP
- Kementrian Lingkungan Hidup. 2011. *Profil 15 Danau Prioritas Nasional*
- Lenny Panudju, 2010. *Kajian Ekologis Habitat dan Sumberdaya Bagi Konservasi Ikan bilih (Mystacoleucus Padangensis) di Danau Singkarak, Sumatra Barat*. Skripsi. ITB
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Otman, Mumtazah. 1988. *Pengurus Sumber Keluarga*. Dewan Bahasa dan Pusat Kementrian Pendidikan Malaysia Kuala lumpur